

**FACTOR CAUSES LEARNING DIFFICULT LEARNING PROGRAM
EDUCATIONAL PROGRAM IN EQUIPMENT FOLLOWING
LEARNING PROCESS IN PKBM
KAK SETO PEKANBARU**

Dwi Cahya Ramadhani 1), Wilson 2), Jasfar Jas 3)

Email: dwicahya52@yahoo.com, wilson24@gmail.com, Jasfarjas14@yahoo.com

HP: 081277657035

Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

***Abstract** : This study aims to determine the factors causing the learning difficulties of citizens learning equality education program in following the learning process in PKBM KAK SETO PEKANBARU. The formulation of the problem in this research is whether the factors causing the learning difficulties of citizens to study the equivalency education program in following the learning process in PKBM KAK SETO PEKANBARU. The population in this study as many as 30 residents learn. the researchers used the saturated samples so that all the population in the sample made as many as 30 people studying in PKBM KAK SETO PEKANBARU, and 20 people for trials in Learning Activity Center (SKB) Pekanbaru City. The type of this research is descriptive with quantitative approach. The instrument of data collection is questionnaire with 38 statement and after test stay 35 valid statement to be made in research instrument. Data analysis through quantitative descriptive analysis. The findings of the research indicate that the acquisition of the percentage of the sums of Strongly Agree (SS) with Agree (S) on all indicators are (1) internal factors and (2) external factors of 59.05% or can be said to be moderate. This shows that the surrounding environmental factors and factors from within themselves are quite influential on the learning difficulties of learning people in following the learning process in PKBM KAK SETO PEKANBARU.*

Keywords : Learning Difficulties, Students of Learning, Equality Education

FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR WARGA BELAJAR PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN DI PKBM KAK SETO PEKANBARU

Dwi Cahya Ramadhani 1), Wilson 2), Jasfar Jas 3)

Email: dwicahya52@yahoo.com, wilson24@gmail.com, Jasfarjas14@yahoo.com
HP : 081277657035

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar warga belajar program pendidikan kesetaraan dalam mengikuti proses pembelajaran di PKBM KAK SETO PEKANBARU. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor penyebab kesulitan belajar warga belajar program pendidikan kesetaraan dalam mengikuti proses pembelajaran di PKBM KAK SETO PEKANBARU. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang warga belajar. maka peneliti menggunakan sampel jenuh sehingga semua populasi di jadikan sampel yaitu sebanyak 30 warga belajar di PKBM KAK SETO PEKANBARU, dan 20 orang untuk uji coba di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 38 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 35 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis deskriptif kuantitatif. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa perolehan nilai persentase penjumlahan Sangat Setuju (SS) dengan Setuju (S) pada semua indikator yaitu (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal sebesar 59,05% atau dapat dikatakan tergolong sedang. Ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekitar dan faktor dari dalam diri mereka sendiri cukup berpengaruh terhadap kesulitan belajar warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran di PKBM KAK SETO PEKANBARU.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Warga Belajar, Pendidikan Kesetaraan

PENDAHULUAN

Pembahasan tentang hakikat kesulitan belajar sangat diperlukan karena dalam kehidupan sehari-hari sering ditemukan adanya penggunaan istilah tersebut secara keliru. Banyak orang, termasuk sebagian besar para guru, tidak dapat memahami tentang kesulitan belajar. Tanpa memahami hakikat kesulitan belajar, akan sulit pula menentukan jumlah anak berkesulitan belajar sehingga pada gilirannya juga sulit untuk membuat kebijakan pendidikan bagi mereka. Dengan memahami hakikat kesulitan belajar, jumlah dan klasifikasi mereka dapat ditentukan dan strategi penanggulangan yang efektif dan efisien dapat dicari.

Kesulitan belajar merupakan suatu konsep multidisipliner yang digunakan di lapangan ilmu pendidikan, psikologi, maupun ilmu kedokteran. Banyak faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar, tetapi menurut Wahab (2016:192), faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Yang dimaksud dengan faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan yang dimaksud dengan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

Berdasarkan pengamatan peneliti. Adapun gejala-gejala yang terjadi pada warga belajar PKBM KAK SETO PEKANBARU, antara lain:

1. Adanya sebagian warga belajar yang kesehatannya terganggu, misalnya siswa yang sering sakit kepala, kondisi fisiknya lemah dan ada beberapa siswa yang cacat.
2. Sering ditemukannya warga belajar yang mengalami kelesuan dan kebosanan dalam mengikuti pembelajaran, misalnya warga belajar cenderung pasif dalam proses pembelajaran.
3. Sering ditemukannya warga belajar yang lambat dalam mengerjakan tugas-tugas kegiatan belajar. Misalnya selalu tertinggal dari kawan-kawannya dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.
4. Kurangnya perhatian keluarga terutama orang tua terhadap anak. Seperti orang tua yang sibuk dengan pekerjaan dan urusannya masing-masing.
5. Sering ditemukannya warga belajar yang tidak nyaman belajar di ruangan kelas. Seperti sering keluar masuk kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan gejala di atas peneliti tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai faktor penyebab kesulitan belajar warga belajar melalui suatu penelitian yang berjudul faktor penyebab kesulitan belajar warga belajar program pendidikan kesetaraan dalam mengikuti proses pembelajaran di PKBM KAK SETO PEKANBARU.

Teori dalam penelitian ini adalah teori kesulitan belajar menurut para ahli, Menurut Mulyadi (2010), kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya, dan dapat bersifat sosiologis, psikologis ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya.

Sriyanti (2013) juga berpendapat bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang mengakibatkan siswa/anak didik tidak dapat belajar secara wajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam proses belajarnya.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004), juga menjelaskan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar terdiri dari dua golongan atau dua kelompok, yaitu:

1. Faktor Intern (faktor dalam diri siswa itu sendiri)

Faktor-faktor intern yang menjadi penyebab kesulitan belajar pada siswa, yaitu faktor fisiologis dan psikologis siswa.

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yang dapat menyebabkan munculnya kesulitan belajar pada siswa seperti kondisi siswa yang sedang sakit, kurang sehat, adanya kelemahan atau cacat tubuh, dan sebagainya.

b. Faktor Psikologis

Faktor Psikologis siswa yang dapat menyebabkan kesulitan belajar meliputi tingkat intelegensi pada umumnya yang rendah, Bakat terhadap mata pelajaran yang rendah, Minat belajar kurang, Motivasi yang rendah, Kondisi kesehatan mental yang kurang baik, serta tipe khusus siswa dalam belajar.

2. Faktor ekstern (faktor dari luar siswa itu sendiri)

Faktor ekstern yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa terdiri dari faktor-faktor yang bersifat sosial dan non-sosial.

a. Faktor-Faktor Nonsosial

Faktor nonsosial yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dapat berupa peralatan belajar atau media belajar yang kurang baik atau bahkan kurang lengkap, kondisi ruang belajar atau gedung yang kurang layak, kurikulum yang sangat sulit dijabarkan oleh guru dan dikuasai oleh siswa, waktu pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang disiplin, dan sebagainya.

b. Faktor-Faktor Sosial

Faktor-faktor sosial yang juga dapat menyebabkan munculnya permasalahan belajar pada siswa seperti faktor keluarga, faktor sekolah, teman bermain, dan lingkungan masyarakat yang lebih luas. Faktor keluarga dapat berpengaruh terhadap proses belajar siswa seperti cara mendidik anak dalam keluarga, pola hubungan orang tua dengan anak, hubungan sesama saudara, dan faktor cara orang tua membimbing siswa dalam belajar. Selain itu, kondisi keluarga yang lain juga dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa, yaitu suasana atau kondisi keluarga, keadaan sosial ekonomi keluarga, dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau

menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012: 11). Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang diangkakan (Sugiyono, 2012: 14), yang bertujuan untuk mengetahui Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Di PKBM KAK SETO PEKANBARU. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar pada PKBM KAK SETO PEKANBARU yang berjumlah 30 Orang.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (total) dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yang berjumlah 30 orang.

Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiono (2011:142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket ini ditujukan untuk warga belajar yang mengikuti kegiatan belajar mengajar yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarakan kesemua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- | | | |
|------------------|------|---------------|
| 1) Sangat Setuju | (SS) | Diberi skor 4 |
| 2) Setuju | (S) | Diberi skor 3 |
| 3) Kurang Setuju | (KS) | Diberi skor 2 |
| 4) Tidak Setuju | (TS) | Diberi skor 1 |

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 21,0. Sehingga dapat diketahui reliabelitas dan total statistict berdasarkan crosstab dalam program statistik SPSS 21,0.

Penelitian tentang faktor penyebab kesulitan belajar warga belajar program pendidikan kesetaraan dalam mengikuti proses pembelajaran di PKBM KAK SETO PEKANBARU dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase.

Menghitung persentase dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing – masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar – benar menggambarkan dalam menentukan hasil penelitian. Untuk menganalisis data penelitian,peneliti menjumlahkan persentase (SS+S) Sugiyono (2015:136). Kemudian hasil persentase penjumlahan (SS+S) peneliti berpedoman pada kriteria Suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Presentase antara 81%-100% = “Sangat Tinggi”
2. Presentase antara 61%-80% = “Tinggi”
3. Presentase antara 41%-60%= “Cukup Tinggi”
4. Presentase antara 21%-40%= “Rendah”
5. Presentase antara 0%-20% = “Sangat Rendah”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.5 Rekapitulasi Persentase tentang Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran di PKBM KAK SETO PEKANBARU

No	Indikator	Sub Indikator	SS	S	KS	TS
			%	%	%	%
1	Faktor Internal	Fisiologis	23	31,1	25	21,1
		Psikologis	22	29,6	29,6	19,58
		Jumlah	45	60,7	54,6	40,68
		rata-rata	22,5	30,35	27,3	20,34
2	Faktor Eksternal	Sosial	37	30,2	16,4	16,4
		Non-Sosial	29	34,3	25,2	11,4
		Jumlah	66	64,5	41,6	27,8
		rata-rata	33	32,25	20,8	13,9
Jumlah Keseluruhan			111	125,2	96,2	68,48
Rata-rata			27,75	31,3	24,05	17,12

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa Rekapitulasi Persentase tentang Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran di PKBM KAK SETO PEKANBARU secara keseluruhan dilihat dari indikator (1) faktor internal dari skor rata-rata, jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju(SS) sebesar 22,5%, Setuju (S) sebesar 30,35%, Kurang Setuju (KS) sebesar 27,3%, dan Tidak Setuju (TS) sebesar 20,34%. Jika digabungkan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) berarti sebesar $(22,5\%+30,35\%)=52,85\%$ responden tergolong “sedang”, artinya bahwa warga belajar mengalami kesulitan belajar dilihat dari faktor internal yang berkaitan dengan faktor fisiologis yang terdiri dari keadaan jasmani dan keadaan panca indra, serta faktor Psikologis yang terdiri dari bakat, minat, dan motivasi. (2) faktor eksternal dari skor rata-rata, jawaban responden yang menyatakan Sangat Setuju(SS) sebesar 33%, Setuju

(S) sebesar 32,25%, Kurang Setuju (KS) sebesar 20,8%, dan Tidak Setuju (TS) sebesar 13,9%. Jika digabungkan jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) berarti sebesar $(33\%+32,25\%)=65,25\%$ responden tergolong “tinggi”, artinya bahwa warga belajar mengalami kesulitan belajar dilihat dari faktor eksternal yang berkaitan dengan faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman, dan media massa serta faktor non-sosial yang terdiri dari kondisi gedung sekolah dan peralatan/media belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, Maka diperoleh simpulan mengenai Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran di PKBM KAK SETO PEKANBARU tergolong sedang, yang mana dilihat dari indikator faktor internal yang berkaitan dengan fisiologis dan psikologis, dan faktor eksternal yang berkaitan dengan faktor sosial dan non-sosial.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Bagi warga belajar agar terus belajar dan mencari referensi buku yang berkualitas untuk menunjang dalam belajar agar tidak mengalami kesulitan belajar.
2. Bagi tutor dan orang tua diharapkan agar dapat menanggulangi kesulitan belajar yang di alami warga belajar sehingga meminimalkan kesulitan belajar dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam mengenai faktor penyebab kesulitan belajar warga belajar program pendidikan kesetaraan dalam mengikuti proses pembelajaran. Mencari tahu tingkat kesulitan belajar yang dialami warga belajar dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.

Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta

- Lilik Sriyanti. 2013. *Psikologi Belajar*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Muhammad Irhan dan Novan Ardy Wiyani. 2016. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Belajar*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Nuha Litera. Yogyakarta.
- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mustofa Kamil. 2009. *Pendidikan Nonformal*. Alfabeta. Bandung.
- Rosmalina Wahab. 2016. *Psikologi Belajar*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudjana. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah*. Falah Production. Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Umberto Sihombing. 2002. *Menuju Pendidikan Bermakna melalui Pendidikan Berbasis Masyarakat*. CV. Multiguna. Jakarta.